

ABSTRAK

Pabrik MTBE ini direncanakan akan berproduksi dengan kapasitas 100.000 ton/tahun dan beroperasi selama 330 hari dalam setahun. Pabrik ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap produk impor dan ditargetkan dapat mengekspor MTBE. Lokasi pabrik yang direncanakan adalah di Kaltim Industrial Estate (KIE) daerah Bontang, Kalimantan Timur dengan luas tanah yang dibutuhkan sebesar 100.980 m². Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pabrik sebanyak 226 orang. Bentuk perusahaan adalah Perseroan Terbatas (PT). Hasil analisa terhadap aspek ekonomi pabrik MTBE, dengan jumlah *Fixed Capital Investment* senilai Rp. 1.982.918.671.811, *Working Capital Investment* Rp. 349.926.824.437, *Total Capital Investment* Rp. 2.574.317.534.798, Total Biaya Produksi Rp. 21.485.842.330.100, Hasil Penjualan Rp. 22.400.000.000.000, Laba Kotor Rp. 914.157.669.900, Laba Bersih Rp. 639.910.368.930, *Break Event Point* (BEP) 42%, *Pay Out Time* (POT) 3,5 tahun dan *Internal Rate of Return* (IRR) 30,08%. Dari hasil analisa aspek ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa pabrik pembuatan MTBE ini layak untuk didirikan.

Kata kunci: BEP, Ekspor, IRR, MTBE dan POT